

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah potong hewan (RPH) merupakan salah satu fasilitas penting dalam menjamin ketersediaan daging domba dan daging yang aman, sehat, utuh, dan halal (ASUH) bagi masyarakat. Proses pemotongan hewan pada RPH menghasilkan produk utama berupa daging, namun juga menimbulkan limbah dalam jumlah yang cukup besar baik berupa limbah padat, cair, maupun gas. Limbah padat meliputi rumen, kotoran, dan sisa jaringan tubuh hewan; limbah cair berasal dari darah dan air pencucian karkas; sedangkan limbah gas berupa bau yang ditimbulkan dari aktivitas pemotongan. Apabila limbah ini tidak ditangani dengan baik, maka dapat menimbulkan pencemaran lingkungan, menurunkan kualitas air, serta berpotensi mengganggu kesehatan masyarakat sekitar (Hidayat & lesatari, 2020)

Dengan demikian, penanganan limbah tidak hanya berfokus pada pencegahan dan pencemaran, tetapi juga dapat menciptakan nilai tambah dan mendukung prinsip keberkelanjutan usaha (susanti et al.,2019) PT. Sedana Peternak Sentosa yang berlokasi dikabupaten jombang jawa timur merupakan salah satu perusahaan peternakan yang juga memiliki fasilitas RPH. Sebagai perusahaan yang berkomitmen menyediakan produk hewani berkualitas, PT. Sedana Peternak Sentosa menyadari pentingnya penanganan limbah secara terpadu. Upaya penanganan limbah yang baik tidak hanya bermanfaat untuk menjaga kebersihan lingkungan tetapi juga menjadi bentuk tanggung jawab disekitar. Selain itu, limbah di RPH sebenarnya memiliki potensi untuk dimanfaatkan kembali, misalnya sebagai pupuk organik, biogas, atau pakan tambahan setelah melalui proses pengolahan yang sesuai, sedangkan limbah cair dapat diolah melalui instalasi pengolahan air limbahh (IPAL) sebelum dibung kelingkungan.

Oleh karena itu kajian mengenai penanganan limbah di PT. Sedana Peternak Sentosa menjadi sangat penting untuk dilakukan. Dengan adanya pengolahan limbah

yang terpadu dan tepat, diharapkan operasional RPH dapat berjalan sesuai standar kesehatan masyarakat, ramah lingkungan, serta memberikan manfaat yang lebih luas baik dari aspek ekonomi maupun lingkungan

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari kegiatan magang di PT. Sedana Peternak Sentosa pada bagian penanganan limbah di RPH adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman mahasiswa dalam memahami serta mempraktikkan sistem penanganan limbah yang dihasilkan dari aktivitas pemotongan hewan, khususnya domba, sehingga mahasiswa mampu mengaitkan teori yang diperoleh dibangku kuliah dengan kondisi nyata di lapangan, serta berkontribusi dalam upaya menjaga kebersihanlingkungan, kesehatan masyarakat, dan berkelanjutan usaha peternakan

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari kegiatan praktek kerja lapangan (PKL) di PT. Sedana Peternak Sentosa pada bagian penanganan limbah di RPH adalah untuk mengetahui secara langsung jenis-jenis limbah yang dihasilkan dari proses pemotongan domba, baik limbah padat maupun limbah cair. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk mempelajari prosedur penanganan limbah yang diterapkan di lapangan, mulai dari pemisahan, penampungan, hingga pembuangan atau pemanfaatannya. Melalui PKL ini, mahasiswa juga dapat mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pengelolaan limbah di RPH, serta melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem penanganan limbah yang telah diterapkan dibandingkan dengan standar teknis yang berlaku. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa mampu memberikan masukan atau rekomendasi yang konstruktif agar pengelolaan limbah di RPH PT. Sedana Peternak Sentosa dapat berjalan lebih baik, higienis, ramah lingkungan, dan sesuai dengan prinsip ASUH (Aman, Sehat, Utuh, Halal).

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dari magang ini yaitu mahasiswa dapat memperoleh keterampilan, wawasan, dan meningkatkan skill dalam bekerja pada bidang peternakan penanganan limbah di rumah potong hewan(RPH)

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan kegiatan magang ini dilaksanakan di PT. Sedana Peternak Sentosa kecamatan kesamben, kabupaten jombang, provinsi jawa timur, komoditi domba dan kambing. Kegiatan magang ini dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2025 sampai 30 november 2025. Kegiatan ini dilakukan setiap hari mulai senin sampai sabtu pukul 07.00 WIB sampai 17.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Magang di PT. Sedana Peternak Sentosa meliputi, orientasi, observasi, pelaksanaan magang, dan wawancara. Berikut penjelasan metode metode yang diterapkan mahasiswa selama magang berlangsung.

1.4.1 Orientasi

Sebelum dimulai kegiatan magang, dilakukan kegiatan orientasi terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui dan memahami seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan selama magang berlangsung. Kegiatan orientasi ini meliputi bimbingan dan pengenalan jenis kegiatan yang akan dilakukan di PT. Sedana Peternak Sentosa. Dalam melaksanakan kegiatan magang ini mahasiswa dituntut untuk dapat mematuhi seluruh peraturan yang berlaku di PT. Sedana Peternak Sentosa.

1.4.2 Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung yang membantu suatu proses untuk memperoleh fakta serta data yang dibutuhkan. Data yang dikumpulkan

berupa limbah di RPH berupa limbah cair maupun padat. Pengambilan data ini dilakukan pada jam kerja selama kegiatan magang berlangsung.

1.4.3 Pelaksanaa Magang

Metode yang dilakukan pada pelaksanaan magang ini yakni mahasiswa ikut turun langsung membantu pekerja dilapangan sesuai dengan devisi masing-masing. Setiap devisi dibekali *standart operating procedure*, arahan pembimbing lapang, dan jadwal kerja yang telah ditentukan PT. Sedana Peternak Sentosa.

1.4.4 Wawancara

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara serta diskusi kepada pembimbing lapang pada saat kelas berlangsung dan di lapangan. Responden yang diwawancarai tidak hanya pembimbing lapang namun semua pekerja di PT. Sedana Peternak Sentosa yang bekerja pada bidang pekerjaan-nya masing-masing.